

The Effectiveness of Canva Media on the Beginning Reading Skills of Elementary School Students

[Efektivitas Media Canva terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar]

Sri Ayu Permata Sari¹⁾, Vevy Liansari²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: vevyliansari@umsida.ac.id

Abstract. Education plays a crucial role in developing students' basic skills, including early reading skills, which serve as the foundation for elementary school learning. While learning continues, some lower-grade students still experience difficulties in recognizing letters, constructing syllables, and reading simple words and sentences. One way to address this is by utilizing engaging and interactive learning media, such as Canva. This study aimed to determine the effectiveness of Canva in improving elementary school students' early reading skills. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest–posttest model. The subjects were 32 first-grade students at Muhammadiyah 1 Elementary School, Sidoarjo. The data collection tool used was an early reading test administered before and after treatment. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and paired sample t-tests. The results showed a significant increase in the average score of students' early reading skills after learning using Canva. The t-test results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pretest and posttest results. Therefore, it can be concluded that Canva media is effective in improving elementary school students' beginning reading skills.

Keywords - Canva Media; Beginning Reading; Learning Effectiveness

Abstrak. Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan dasar peserta didik, salah satunya keterampilan membaca permulaan yang menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung namun masih terdapat peserta didik di kelas rendah yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menyusun suku kata, sampai membaca kata-kata dan kalimat sederhana. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti penggunaan media Canva. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media Canva dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen melalui model one group pretest–posttest. Subjek penelitian adalah 32 peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa tes membaca permulaan yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan peserta didik setelah pembelajaran menggunakan media Canva. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Canva efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar.

Kata Kunci - Media Canva; Membaca Permulaan; Efektivitas Pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangatlah penting karena menjadi dasar utama dalam meningkatkan kualitas setiap individu dan menjadi peran utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Penegasan mengenai hal ini tertulis dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa seluruh warga negara memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan amanat tersebut. Pentingnya pendidikan ditegaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, membentuk karakter, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan dari pendidikan adalah memaksimalkan potensi setiap peserta didik sehingga mereka dapat berkembang menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dari penjelasan tersebut, bahwa pendidikan merupakan kebutuhan

mendasar bagi seluruh masyarakat. Salah satu upaya penting agar tercapainya tujuan pendidikan adalah menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan mampu melaksanakan pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam konteks dunia pendidikan, aspek yang tidak kalah penting adalah kemampuan membaca. Membaca sebagai keterampilan berbahasa bukan hanya sekadar kegiatan melihat teks, tetapi merupakan proses berfikir untuk memahami suatu informasi yang dituangkan kedalam bentuk sebuah tulisan [1]. Mengingat bahwa membaca merupakan aktivitas belajar awal dalam proses pengembangan kemampuan berbahasa, keterampilan ini menjadi dasar yang penting untuk menguasai kemampuan berbahasa lainnya, seperti menulis, berbicara, maupun menyimak. Keterampilan membaca dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan mengambil makna dari informasi yang disajikan dalam suatu teks tertulis [2]. Semua proses pembelajaran pada dasarnya bergantung pada kemampuan membaca peserta didik, sebab dalam kegiatan belajar mengajar tidak akan terlaksana secara maksimal dan efisien tanpa adanya keterampilan membaca. Oleh karena itu, penguasaan membaca permulaan menjadi aspek yang cukup penting, khususnya bagi peserta didik pada fase kelas rendah sekolah dasar, karena tahap ini menjadi fondasi awal dalam mengembangkan kemampuan berbahasa selanjutnya [3]. Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran memegang peran yang penting karena berperan sebagai salah satu penentu tersampainya materi secara efektif kepada peserta didik. Kehadiran media memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Ketika pembelajaran memanfaatkan media yang sesuai, pemahaman peserta didik terhadap materi akan meningkat secara optimal. Media pembelajaran juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, penggunaan media yang tepat mampu mengurangi kecenderungan siswa untuk bersikap pasif selama kegiatan belajar berlangsung [4]. Salah satu upaya untuk membuat kegiatan membaca lebih efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan media yang menarik serta interaktif saat pembelajaran. Misalnya media Canva, dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik mengenali huruf, kata, dan kalimat secara lebih menyenangkan dan sesuai dengan konteks pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan seperti media Canva tidak hanya memberikan suatu pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan membaca mereka. Canva merupakan platform desain grafis berbasis online yang mudah digunakan dan dapat diakses oleh siapapun [5]. Dengan beragam fitur dan template yang tersedia, Canva memudahkan penggunaannya untuk membuat berbagai desain grafis menarik, seperti poster, presentasi, kartu ucapan, dan jenis karya visual lainnya. [6]. Selain itu, Canva juga menyediakan berbagai elemen desain yang juga dimanfaatkan oleh peserta didik untuk memberikan setiap kreativitas yang mereka miliki [7]. Dengan berbagai keunggulan tersebut, penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif yang inovatif dan mampu meningkatkan motivasi membaca peserta didik. Pendidik dapat menggunakan Canva sebagai alat pendukung dalam merancang materi pembelajaran khususnya kemampuan membaca permulaan yang lebih mudah dipahami. Pemanfaatan media Canva tidak hanya memperdalam pengalaman proses belajar, tetapi juga mengajak peserta didik berperan serta secara aktif dalam proses belajar.

Membaca permulaan adalah tahap dasar yang mendukung peserta didik dalam mempelajari keterampilan membaca, yang berhubungan dengan usaha awal mereka untuk memahami bentuk dan makna bahasa tulis [8]. Hal ini sejalan dengan pendapat [9] yang menyatakan tujuan dari keterampilan membaca permulaan itu sendiri agar peserta didik dapat memahami serta melafalkan tulisan dengan benar. Pada pembelajaran kelas I sekolah dasar, fokus utama membaca permulaan terletak pada pengenalan huruf melalui penggunaan media yang inovatif. Media pembelajaran berperan sebagai sarana pendukung dalam proses belajar yang membantu peserta didik memahami informasi serta mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien [10]. Oleh karena itu, media yang digunakan dapat dibuat lebih menarik sesuai kreativitas guru dengan memanfaatkan aplikasi Canva [11]. Pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi Canva dapat memotivasi peserta didik agar lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Platform ini memungkinkan penyampaian materi membaca permulaan secara visual yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa kelas I SD. Tampilan penuh warna, animasi sederhana, serta berbagai elemen gambar dan teks yang tersedia di Canva mampu meningkatkan perhatian, minat, dan konsentrasi peserta didik saat mempelajari huruf, suku kata, maupun kata sederhana. Selain itu, media ini memungkinkan guru menyesuaikan materi sesuai kebutuhan serta karakteristik peserta didik, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, penggunaan Canva sebagai media dalam pembelajaran membaca permulaan dapat memperkuat keterlibatan aktif siswa dan mendukung tercapainya kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penggunaan media Canva dapat terbukti lebih efektif terhadap peserta didik pada keterampilan membaca permulaan di jenjang pendidikan sekolah dasar. Penelitian oleh [12] maka dari hasil penelitian tersebut menunjukkan jika e-modul interaktif aplikasi Canva dapat digunakan secara efektif sebagai media dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan, dengan tingkat validitas yang tinggi (Dari ahli media 92,8% dan dari ahli materi 94%) serta diperoleh respons dari peserta didik yang positif. Temuan ini bahkan relevan hingga pada jenjang pendidikan usia dini. [13] Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia interaktif berbasis Canva memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan pada perkembangan keterampilan membaca pada anak berusia 4–5 tahun. Hal ini diperkuat melalui penelitian yang dilakukan oleh Hasmalia [14] yang mengembangkan permainan edukatif berbasis Canva agar keterampilan membaca peserta didik di kelas V dapat berkembang, untuk menunjukkan

media tersebut valid dan sangat sesuai jika digunakan. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa media Canva sendiri memiliki potensi yang besar sebagai media untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan, terutama melalui pendekatan visual dan interaktif yang sesuai dengan berbagai karakteristik peserta didik di sekolah dasar. Media ini dapat memuat materi membaca permulaan sekaligus menyajikan permainan kata yang disusun untuk memperkuat kemampuan keterampilan membaca siswa di kelas I. Berdasarkan penjelasan tersebut, Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media belajar yang interaktif dengan media Canva dan meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas I SD, sehingga pengembangan media pembelajaran berbasis Canva efektif untuk diterapkan dalam penelitian yang berjudul "Efektivitas Media Canva Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar".

Melihat keberhasilan berbagai penelitian sebelumnya dalam menunjukkan efektivitas media Canva, maka diperlukan penelitian lanjutan yang tidak hanya menguji efektivitas, Penelitian ini juga membandingkan apakah terdapat perbedaan dari hasil belajar peserta didik yang menggunakan media Canva dengan peserta didik yang tetap dalam penggunaan media konvensional. Permasalahan utama pada penelitian ini adalah sejauh mana pemanfaatan aplikasi Canva terhadap keefektifan dalam meningkatnya keterampilan membaca permulaan siswa SD, Tujuan dari penelitian ini adalah melihat apakah ada perbedaan kemampuan membaca permulaan antara peserta didik yang belajar menggunakan media Canva dan peserta didik yang belajar tanpa menggunakan media Canva. Rumusan masalah penelitian difokuskan pada sejauh mana media Canva memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai seberapa efektivitas penggunaan Canva dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik dan pengaruhnya terhadap perkembangan keterampilan membaca di kelas rendah sekolah dasar.

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan pada salah satu sekolah dasar di kelas I, diketahui bahwa masih adanya peserta didik yang kemampuan keterampilan membaca permulaan masih belum dikategorikan baik. Situasi ini dapat dilihat melalui peserta didik masih ada kesulitan dalam mengeja suku kata, mengenal huruf serta memahami kata-kata sederhana dalam teks bacaan. Proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional yaitu pendekatan pembelajaran yang umum digunakan selama proses belajar berlangsung dimana guru lebih aktif di depan dan siswa-siswanya hanya mendengarkan dan cenderung pasif. Pembelajaran yang menggunakan model konvensional cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa memiliki ruang yang terbatas untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, maupun keterampilan bekerja sama, rendahnya motivasi belajar peserta didik serta kurangnya media pembelajaran yang menarik menjadi faktor penyebab masalah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti perlu merancang media pembelajaran interaktif berbasis Canva yang tersusun secara menarik dan kontekstual, dengan menggabungkan elemen teks, gambar, dan aktivitas latihan yang mendukung keterampilan membaca permulaan. Media ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik, sekaligus mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di kelas I sekolah dasar.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai analisis data. [15]. Pendekatan kuantitatif adalah metode pengumpulan dan analisis data yang berbasis pada angka serta pengukuran, dengan tujuan mendeskripsikan, menjelaskan, dan menguji hubungan antarkomponen penelitian melalui penerapan teknik analisis statistik [16]. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental dengan model One Group Pretest–Posttest, di mana kelompok peserta didik yang diuji sebelum perlakuan, kemudian diuji kembali setelah perlakuan yang diberikan [17]. Adapun rancangan penelitian tersebut ada pada tabel berikut:

Tabel 1. Skema One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Treatment	Post Test
O ₁	X	O ₂

Sumber; Sugiyono (2017: 74)

Populasi penelitian berada di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, terletak di Jl. Raden Patah No.91F, Pucanganom, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Populasi adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus utama yang dituju dalam penelitian [18]. Adapun sampel terdiri atas sebagian individu dalam populasi yang dipilih untuk menggambarkan karakteristik populasi secara menyeluruh [19]. Penentuan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yakni memilih responden sesuai kriteria yang mendukung tujuan dari penelitian. Pertimbangan penelitian ini menggunakan pemilihan kelas yang sesuai dengan karakteristik, kelas yang dipilih sebagai sampel harus sesuai dengan tujuan penelitian dan peserta didik bersedia mengikuti

perlakuan. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menetapkan kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo sebagai sampel penelitian. Jumlah dalam satu kelas terdapat 32 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang berbeda, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut [20], variabel bebas berperan sebagai variabel yang memengaruhi, sementara variabel terikat merupakan variabel yang menerima pengaruh tersebut. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas media Canva berperan sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik menjadi variabel terikat.

Instrumen penelitian ini yang digunakan terdiri tes serta rubrik penilaian media Canva dalam keterampilan membaca permulaan. Tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Perbedaan skor dari kedua tes tersebut akan dilihat untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari hasil belajar setelah peserta didik menggunakan media Canva. Selain itu, rubrik penilaian dipakai sebagai alat ukur untuk menilai efektivitasnya penggunaan media Canva dalam mendukung keterampilan membaca permulaan. Data dari hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk menilai seberapa efektif penggunaan media Canva dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar khususnya di kelas I.

Untuk menganalisis data, Penelitian ini menerapkan uji-t jenis paired sample t-test untuk membandingkan dua pengukuran yang diperoleh dari kelompok yang sama karena data diperoleh dari satu kelompok yang sama. Sebelum menerapkan uji-t, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dengan metode Shapiro–Wilk untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Apabila data dinyatakan normal, maka uji-t dapat digunakan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas media Canva dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Canva terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. Data penelitian diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang diberikan pada 32 peserta didik kelas I SD. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk dengan jumlah sampel sebanyak 32 peserta didik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Posttest		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	1.00	0,146	32	0,079	0,926	32	0,031
	2.00	0,105	32	.200*	0,942	32	0,086

Sumber; Data primer IBM SPSS Statistics versi 25, 2026.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2 diatas, data pretest menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,079, yang lebih besar dari 0,05. Namun, pada uji Shapiro–Wilk, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,031, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji Shapiro–Wilk, data pretest tidak berdistribusi normal. Sementara itu, data posttest menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pada uji Shapiro–Wilk juga sebesar 0,086, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data posttest dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data pretest dan posttest berasal dari populasi yang sama atau bersifat homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Levene Test, yang bertujuan untuk memastikan kesamaan varians antar kelompok sebelum dilakukan uji statistik lanjutan.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	3.694	1	62	.059
	Based on Median	2.559	1	62	.115

Based on Median and with adjusted df	2.559	1	46.183	.117
Based on trimmed mean	3.425	1	62	.069

Sumber; Data primer IBM SPSS Statistics versi 25, 2026.

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang disajikan pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,059 berdasarkan mean. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest bersifat homogen. Dengan demikian, data telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis statistik, yaitu kesamaan varians antar kelompok. Selain pengujian berdasarkan mean, uji Levene juga ditinjau berdasarkan ukuran pemusatan data lainnya, yaitu median, median dengan derajat kebebasan yang disesuaikan (adjusted df), serta trimmed mean. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,115, 0,117, dan 0,069.

Tabel 4. Hasil Uji T-Test Data Pretest dan Posttest

		Paired Samples Statistic							
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Pair 1	Pretest	68.59	32	5.758	1.018				
	Posttest	85.25	32	3.672	.649				
		Paired Samples Correlations							
		N	Correlation	Sig.					
Pair 1	Pretest & Posttest	32	-.221	.224					
		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-16.656	7.482	1.323	-19.354	-13.959	-12.594	31	.000

Sumber; Hasil analisis data IBM SPSS Statistics versi 25, 2026.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest keterampilan membaca permulaan peserta didik adalah 68,59 dengan standar deviasi sebesar 5,758. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Canva, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 85,25 dengan standar deviasi sebesar 3,672. Kenaikan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah pembelajaran menggunakan media Canva. Untuk memastikan apakah peningkatan tersebut bersifat signifikan, dilakukan analisis menggunakan uji paired sample t-test. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t* sebesar -12,594 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest keterampilan membaca permulaan peserta didik. Dengan demikian, penerapan media Canva sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media Canva berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas I sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari adanya

peningkatan nilai rata-rata hasil belajar antara kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, yang diperkuat oleh hasil uji t yang menandakan perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Peningkatan kemampuan membaca permulaan terjadi karena media Canva mampu menyajikan materi pembelajaran melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif, sehingga membantu peserta didik lebih mudah memahami materi. Penggunaan gambar, warna, dan teks yang tertata dengan baik memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf, suku kata, serta kata dan kalimat sederhana. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik, terutama pada tahap awal proses membaca. Selain itu, hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa media Canva efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Penelitian yang dilakukan oleh Zahranisa dan Damayantin mengungkapkan bahwa penggunaan e-modul interaktif berbasis Canva mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I, disertai dengan tanggapan peserta didik yang sangat positif. Sejalan dengan hal tersebut, studi yang dilakukan oleh Julina dan rekan-rekan menunjukkan bahwa multimedia interaktif berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca anak usia dini. Temuan-temuan tersebut semakin menegaskan bahwa Canva merupakan media pembelajaran yang relevan dan efektif dalam menunjang pembelajaran literasi awal di sekolah dasar.

Selain berdampak pada peningkatan hasil belajar, pemanfaatan media Canva juga mampu meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar peserta didik. Dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya menjadi penerima materi, melainkan turut berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan mengamati, membaca, dan berlatih membaca yang disajikan dalam media pembelajaran. Kondisi ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak membosankan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penggunaan media Canva tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan secara kuantitatif, tetapi juga mampu menciptakan kondisi belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan kontekstual bagi peserta didik kelas rendah sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa media Canva layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik di sekolah dasar.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dari pretest ke posttest serta hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media Canva. Media Canva dapat memberikan materi membaca permulaan dalam bentuk visual yang menarik dan interaktif, sehingga mempermudah peserta didik dalam mengenal huruf, suku kata, serta kata-kata dan kalimat sederhana. Selain itu, pemanfaatan media Canva dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, media Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar, khususnya pada peserta didik dikelas rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua yakni bapak saiman iful dan ibu siti alfiyah, Terima kasih atas segala bentuk perhatian, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yang senantiasa memberikan doa, bimbingan, arahan, dan masukan berharga sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- [1] M. R. . Y. Siregar R., "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Cerita Bergambar Di Kelas I Sd," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, Vol. 6, No. 1, 2019.
- [2] Harianto, "Pengaruh Metode Fonetik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan," *J. Pendidik. Bhs. Indones.*, Vol. 7, No. 2, 2020.
- [3] D. P. . H. Dilamsari H., "Identifikasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Pada Era Pembelajaran Daring Di Wilayah Kecamatan Driyorejo," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, Vol. 9, No. 5, 2021.

- [4] Wasiyah, Mariati, Y. Fitriana, And Et Al., “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas,” *J. Pendidik. Dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, Pp. 205–212, 2023, [Online]. Available: [Http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/227](http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/227)
- [5] D. S. Helmi H., “Penggunaan Media Canva Sebagai Inovasi Pembelajaran Interaktif,” *J. Teknol. Pendidik.*, Vol. 8, No. 1, 2023.
- [6] A. . P. Novitasari E. A., “Pemanfaatan Canva Dalam Meningkatkan Kreativitas Desain Siswa,” *J. Inov. Pendidik. Dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 4, 2023.
- [7] R. . F. Oktaviani N.; Aeni, N., “Penggunaan Canva Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif,” *J. Pendidik. Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2023.
- [8] E. S. Sinaga, N. Dhieni, And T. Sumadi, “Pengaruh Lingkungan Literasi Di Kelas Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, Pp. 279–287, 2022.
- [9] M. Muammar, “Membaca Permulaan: Tahapan Awal Belajar Membaca Di Kelas Rendah,” *J. Pendidik. Dasar*, Vol. 8, No. 1, Pp. 12–20, 2020.
- [10] N. . Et Al. Ibrahim, “Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *J. Pendidik. Dan Teknol. Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, 2023.
- [11] M. . Et Al. Sholeh, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ict*. Surabaya: Unesa Press, 2020.
- [12] N. Zahrana And M. I. Damayantin, “Pengembangan E-Modul Membaca Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar,” *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, Vol. 13, No. 3, Pp. 720–725, 2025.
- [13] R. Julina, S. Saridewi, S. Marlina, And N. Nurhazrizah, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Keterampilan Membaca Anak Usia Dini,” *Paud Lect. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 8, No. 2, 2025.
- [14] H. Husmelia, M. Munirah, And A. Adam, “Canva-Based Educational Game Media To Improve Fifth Grade Reading Skills: Media Permainan Pendidikan Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Lima,” *Indones. J. Innov. Stud.*, Vol. 28, No. 4, Pp. 1–18, 2025.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2013.
- [16] M. S. Jailani And Others, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Ihsan J. Pendidik. Islam*, Vol. 1, No. 2, Pp. 1–9, 2023.
- [17] B. Ariyani And F. Kristin, “Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd,” *J. Imiah Pendidik. Dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 3, P. 353, 2021, Doi: 10.23887/Jipp.V5i3.36230.
- [18] N. F. Amin, S. Garancang, And K. Abunawas, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *Pilar*, Vol. 14, No. 1, Pp. 15–31, 2023.
- [19] N. Suriani, M. S. Jailani, And Others, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Ihsan J. Pendidik. Islam*, Vol. 1, No. 2, Pp. 24–36, 2023.
- [20] Sutarna, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cv Jasmine, 2019. Bahasa Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa,” *J. Bima*, Vol. 2, No. 3, Pp. 169–178, 2024, Doi: 10.61132/Bima.V2i3.1040.
- [21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.